

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penulisan laporan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode penelitian dilakukan dengan cara survey lapangan dengan mendeteksi tingkat kehilangan Air dengan pengujian *step test* pada suatu DMA, dan dibagi menjadi 3 Zona. Yaitu Zona 1, zona 2, dan zona 3.
2. Penyebab kebocoran yang terjadi di wilayah perumahan Bukit Sejahtera ini adalah kerusakan pada pipa terutama karena pipa tidak sesuai dengan standar karena pemasangan dari developer. Sehingga pipa tidak kuat menahan tekanan air, umur pipa yang melebihi dari 4 tahun, dan kerusakan meter Pelanggan.
3. Cara untuk menurunkan tingkat kebocoran di wilayah Perumahan Bukit Sejahtera ini adalah dengan melakukan program DMA (*District Meter Area*) yang memiliki beberapa tahap yaitu menghitung NRW *starting point*, melakukan *steptest*, melakukan perbaikan sesuai dengan hasil yang diperoleh dari *step test*, dan melakukan peninjauan berkala pada wilayah perumahan bukit sejahtera.
4. Perbaikan yang dilakukan adalah meliputi mengganti meter Pelanggan yang berumur lebih dari 4 tahun, melakukan perbaikan kebocoran, melakukan standarisasi pipa, dan melakukan *update database* pelanggan.
5. Dari tingkat kehilangan air pada kondisi awal di wilayah Perumahan Bukit Sejahtera adalah sebesar 33,44%, dan Hasil yang diperoleh dari program DMA Polygon ini adalah menurunnya tingkat kebocoran di wilayah Perumahan Bukit Sejahtera menjadi 10,64% pada bulan April 2012

5.2 Saran

Dalam meninjau kebocoran diperlukan kesabaran dan ketelitian. Walaupun kebocoran tidak dapat dihentikan secara keseluruhan namun kebocoran tersebut dapat dikurangi dalam persentase yang lebih kecil. Program DMA yang dilakukan di wilayah Perumahan Bukit Sejahtera ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi PDAM di kota lain dalam mengurangi tingkat kebocoran. Program ini harus dilakukan secara bertahap agar diperoleh hasil yang maksimal dan akurat.